



# Software Sistem Pelaporan Akuntansi Koperasi (Silakop) Sebagai Solusi Pencatatan dan Pelaporan Keuangan Koperasi Wanita

Ujang Syaiful Hidayat<sup>1\*</sup>, Siwidyah Desi Lastianti<sup>1</sup>, Yanna Eka Pratiwi<sup>1</sup>, Indra Wijayanto<sup>1</sup>, Ida<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Surabaya

\*Corresponding author E-mail: [ujangunmer@gmail.com](mailto:ujangunmer@gmail.com)

Received: 09 February 2023. Revised: 22 Agustus 2023. Accepted: 14 September 2023

## ABSTRACT

This article discusses women's cooperatives, which have an important role in efforts to empower women and help improve the welfare of their members. However, women's cooperatives face financial reporting problems and a lack of knowledge and skills in preparing financial reports in accordance with Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK-ETAP). This study aims to design and develop accounting software that can provide solutions to the problems of recording and reporting finances for women's cooperatives. This action research uses a qualitative approach, carried out in the cities of Malang and Surabaya in the period October-November 2022, with data collected through interviews, observations and financial documents. The result of this research is a cooperative accounting reporting software (SiLaKop) that has been used in several KopWans in the City and Regency of Malang.

**Keywords:** Women's Cooperative, Accounting, Accounting Information Systems, Accounting Software

## ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang koperasi wanita, yang memiliki peran penting dalam upaya pemberdayaan perempuan dan membantu meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Namun, koperasi wanita menghadapi masalah pelaporan keuangan dan kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-ETAP. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan software akuntansi yang dapat memberikan solusi terhadap permasalahan pencatatan dan pelaporan keuangan bagi koperasi wanita. Penelitian aksi ini menggunakan pendekatan kualitatif, dilaksanakan di Kota Malang dan Surabaya pada periode Oktober-November 2022, dengan data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumen keuangan. Hasil penelitian ini adalah sebuah software pelaporan akuntansi koperasi (SiLaKop) yang sudah digunakan di beberapa KopWan di wilayah Kota dan Kabupaten Malang.

**Kata kunci:** Koperasi Wanita, Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Software Akuntansi

## PENDAHULUAN

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi berbasis perempuan memiliki fleksibilitas dalam menjangkau nasabah perdesaan, dibanding lembaga keuangan lainnya. Pemerintah Provinsi Jawa Timur memberikan hibah kepada koperasi perempuan sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan usaha mikro dan koperasi. Koperasi wanita memiliki peran penting dalam upaya pemberdayaan perempuan dan membantu meningkatkan kesejahteraan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

**Vol. 4 No. 2 September 2023**



anggotanya. Koperasi wanita adalah salah satu jenis koperasi yang beranggotakan wanita dan dijalankan oleh wanita. Namun, koperasi wanita juga menghadapi berbagai masalah, termasuk masalah pelaporan keuangan. Salah satu fenomena temuan lapangan yang dihadapi oleh koperasi wanita adalah bahwa mereka belum dapat menyajikan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). SAK-ETAP adalah standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia untuk entitas tanpa akuntabilitas publik. SAK-ETAP menyediakan kerangka dasar untuk menyusun laporan keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik, seperti koperasi. Laporan keuangan yang disusun sesuai dengan SAK-ETAP diharapkan dapat memberikan informasi keuangan yang relevan, dapat diandalkan, dan terpercaya bagi pengguna laporan keuangan.

Salah satu penyebab yang dihadapi oleh koperasi wanita adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-ETAP. Kualitas sumber daya manusia (SDM) pengurus dan pengawas yang mayoritas tidak memiliki kemampuan yang cukup untuk menjalankan koperasi dengan baik. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-ETAP juga dapat disebabkan oleh kurangnya pelatihan dan bimbingan yang diberikan kepada pengurus dan pengawas koperasi. Sebagai organisasi yang beranggotakan wanita, koperasi wanita juga dapat menghadapi masalah lain yang berkaitan dengan peran tradisional mereka dalam keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang dan mengembangkan software akuntansi yang dapat memberikan solusi terhadap permasalahan pencatatan dan pelaporan keuangan yang belum terintegrasi secara efektif bagi Koperas Wanita.

### **Kajian Teoritis dan Empiris**

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengelola informasi keuangan sebuah organisasi dengan tujuan untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih efektif dan efisien. Menurut Romney & Steinbart (2018), SIA adalah sistem yang mengintegrasikan proses akuntansi dan teknologi informasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan dapat diandalkan untuk membantu manajemen dalam membuat keputusan yang tepat.

SIA terdiri dari beberapa komponen, yaitu perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), database, prosedur, dan orang-orang yang mengoperasikan sistem. Perangkat keras dan perangkat lunak digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data keuangan, sedangkan database berfungsi sebagai penyimpanan data yang terintegrasi. Prosedur dan orang-orang yang mengoperasikan sistem merupakan bagian penting dari SIA karena mereka





bertanggung jawab untuk memastikan bahwa sistem ini berjalan dengan baik dan menghasilkan informasi yang akurat.

Menurut Halim & Kusufi (2017), SIA dapat memberikan banyak manfaat bagi perusahaan, seperti meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya administrasi, mempercepat pengambilan keputusan, meningkatkan akurasi data, dan memperkuat pengendalian internal perusahaan. SIA juga memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan mudah dipahami oleh para pengguna informasi keuangan, seperti investor dan kreditor.

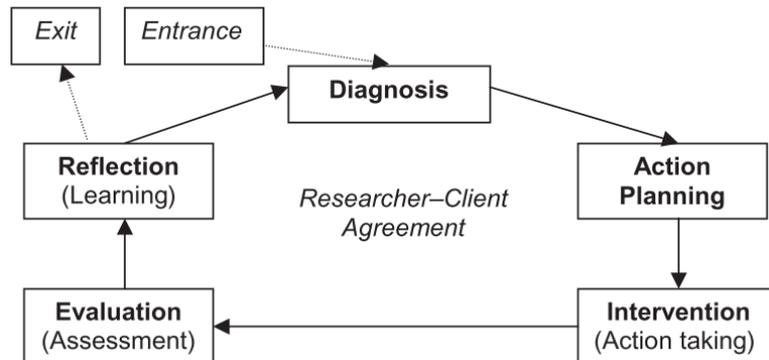
Menurut Bagranoff et al. (2010), faktor-faktor penting yang harus dipertimbangkan dalam merancang SIA meliputi pemilihan perangkat keras dan perangkat lunak yang tepat, desain database yang efektif, pengembangan prosedur operasional yang baik, dan pelatihan bagi pengguna sistem.

Penelitian Maharsi (2000) menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat membantu akuntansi dengan menyediakan informasi yang cepat dan relevan tentang biaya dan waktu. Sementara menurut Farida et al. (2021), software akuntansi dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi sistem informasi akuntansi, Kumar (2019) menambahkan bahwa software akuntansi dapat meningkatkan efisiensi, keandalan, kemudahan penggunaan, kualitas data dan akurasi. Lebih lanjut, Farida et al. (2021) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi yang kualitasnya lebih baik mengarah pada pelaporan keuangan yang lebih baik. Namun, menurut Fahdiansyah & Anas (2017) dan Pratama (2017) ada beberapa masalah yang terkait dengan penggunaan teknologi dalam akuntansi, seperti keamanan data dan ketergantungan pada sistem.

## **METODE PELAKSANAAN**

Action Research ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan penelitian tindakan dengan tujuan untuk berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan KopWan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan dengan cepat, akurat, valid, dan dapat diandalkan. Penelitian ini dimulai pada saat workshop pembuatan laporan keuangan KopWan yang sesuai standar SAK-ETAP pada Oktober 2022 dan berakhir dengan dilaksanakannya workshop pelatihan software SiLaKop pada bulan November 2022. Action ini dilaksanakan di Kota Malang dan Surabaya. Studi ini menggunakan data dalam bentuk wawancara dan observasi pada para Pengurus KopWan di Wilayah Kota dan Kabupaten Malang. Data sekunder diambil dari dokumen- dokumen dan catatan keuangan KopWan sebagai dasar pengujian software SiLaKop. Secara singkat, proses dalam penelitian aksi terdiri dari tahapan diagnosis masalah, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, dan evaluasi tindakan dan pembelajaran (workshop).





**Gambar 1.** Action Research Cycle (Davison et.al., 2004)

## Langkah-langkah pelaksanaan Action Research

### 1) *Diagnosis Stage*

Tahap pertama yang harus dilakukan oleh peneliti untuk mendiagnosis masalah dengan melakukan survei awal adalah untuk mengetahui gambaran sebenarnya dari koperasi, sementara survei awal didampingi oleh peserta sehingga tujuan diagnosis tercapai. Jalannya transaksi sehingga memperoleh semua informasi memerlukan waktu yang cukup lama dan sulit, serta ditemukan adanya perbedaan antara pinjaman yang belum dilunasi dan buku besar umum, itu merupakan indikator bahwa dengan menggunakan manual, mungkin terjadi kesalahan teknis, yang bisa disengaja atau tidak disengaja.

### 2) *Action Plan Stage*

Setelah masalah ditemukan, peneliti dan peserta merencanakan solusi, pada tahap ini peneliti dan peserta akan merancang sebuah software akuntansi untuk koperasi untuk menjawab masalah tersebut.

### 3) *Action Taking Stage*

Setelah proses perencanaan telah sesuai dengan desain yang diharapkan, maka tahap berikutnya dari pengambilan tindakan dari yang direncanakan dengan peserta adalah memasukkan data atau dokumen yang diperlukan, semua bukti transaksi terdiri dari Bukti Kas Masuk, Bukti Kas Keluar, Bukti Memorial, bukti pendukung atau semua tanda terima pengeluaran, pendapatan, atau hanya dalam bentuk tulisan di atas kertas, yaitu untuk masukan awal dari pelaksanaannya dan akan diproses melalui software.

### 4) *Evaluation Stage*

Hasil dari tahapan-tahapan tindakan akan dievaluasi, yang sesuai dengan harapan peserta dalam bentuk laporan tentang presentasi informasi laporan keuangan berkualitas dan bukti pendukungnya, setelah dianggap telah sesuai dengan yang telah ditentukan.



## 5) *Learning Stages*

Pada tahap ini, peneliti memberikan bantuan untuk mengetahui apakah dalam proses pembelajaran seluruh proses penelitian tindakan, apakah proses tersebut sesuai dengan yang diharapkan atau masih ada masalah. Jika masih ditemukan masalah, maka peneliti dan peserta akan melakukan diagnosis ulang hingga masalah tidak ditemukan.

## PEMBAHASAN

### *Diagnosis Stage:*

Standar Laporan keuangan koperasi mengacu pada pedoman umum akuntansi koperasi sektor riil NOMOR 12/Per/M.KUKM/IX/2015. Dan berdasarkan ketentuan PSAK No. 27, laporan keuangan koperasi harus sesuai dengan SAK-ETAP terdiri dari:

1. Neraca
2. Perhitungan hasil usaha
3. Laporan arus kas.

Hasil dari observasi peneliti selama pelaksanaan workshop pembuatan laporan keuangan KopWan di Malang Kota dan Kabupaten mengenai kepatuhan KopWan terhadap Standar SAK-ETAP, KopWan masih belum sepenuhnya memahami dan menerapkan standar SAK-ETAP secara benar, sehingga laporan keuangan KopWan tidak akurat dan dapat menimbulkan masalah dalam pengambilan keputusan.

Dari wawancara juga mendapat hasil bahwa para pengurus KopWan memiliki pandangan sebagai berikut:

1. Mayoritas pengurus KopWan memiliki persepsi bahwa keterlibatan mereka dalam KopWan belum dilaksanakan secara profesional karena mereka memiliki kewajiban yang lebih besar terhadap keluarga mereka, seperti mengurus rumah, menjaga anak, dan beberapa pengurus memiliki toko yang harus dijaga.
2. Hampir seluruh pengurus KopWan belum pernah berpikir untuk menggunakan *software* akuntansi untuk membantu pencatatan dan pelaporan keuangan koperasi.
3. Sebagian besar pengurus KopWan memiliki laptop, namun masih jarang memanfaatkannya untuk kegiatan yang produktif. Mereka cenderung menggunakan laptop untuk menonton YouTube bersama dengan anak-anak mereka.
4. Sebagian besar pengurus KopWan memiliki pandangan bahwa untuk menggunakan sebuah *software* akuntansi mereka memerlukan laptop yang lebih canggih dan membutuhkan waktu yang banyak untuk belajar dari awal.



5. Hampir seluruh pengurus KopWan merasa bahwa kualitas pencatatan dan pelaporan keuangan koperasi yang telah mereka lakukan sudah cukup maksimal mengingat kesibukan mereka.

Dari penelitian terdahulu, disimpulkan beberapa poin yang penting diperhatikan dalam perancangan software akuntansi Koperasi Wanita, yakni:

1. Pentingnya keahlian dan pengalaman pengguna dalam menggunakan software akuntansi.
2. Pentingnya masalah keamanan data dan kegagalan sistem
3. Perlu adanya perhatian khusus terhadap kesesuaian antara software akuntansi yang digunakan dengan kebutuhan perusahaan.
4. terdapat kendala dalam penerapan software akuntansi seperti biaya dan keterbatasan teknologi.

### Action Planning Stage

Berdasarkan hasil dari tahapan diagnosis, maka disimpulkan bahwa software yang akan didesain harus memenuhi persyaratan berikut:

1. Kemampuan Input manual dari nota, berupa:

- Kas Masuk
- Kas Keluar
- Transaksi Memorial

2. Kemampuan Output, berupa:

- Laporan Neraca
- Laporan Laba-Rugi / Perhitungan Hasil Usaha
- Laporan Perubahan Modal
- Laporan Arus Kas
- Catatan atas Laporan Keuangan

3. Di luar dari kemampuan akuntansi, peneliti mempertimbangkan bahwa *software* akuntansi keuangan KopWan harus dibuat:

Sangat mudah untuk digunakan, sehingga tidak memerlukan keahlian dan pengalaman khusus pengguna, karena para pengurus KopWan cenderung minim dalam keahlian dan pengalaman menggunakan komputer.

Untuk menghindari permasalahan keterbatasan teknologi, peneliti membuat software SiLaKop dengan menggunakan bahasa Visual Basic versi 5 keluaran 1998, sehingga software akuntansi keuangan KopWan digunakan pada komputer-komputer keluaran lama.



□ Software akuntansi yang baku didisain untuk mampu dimodifikasi oleh peneliti agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

□ Memiliki fitur input log untuk keamanan, di mana ketika terjadi kesalahan input dapat segera diketahui jenis kesalahan yang terjadi dan dapat diperbaiki. Di sisi lain beberapa fitur akan dikunci (locked) sehingga tidak memungkinkan bagi pengguna untuk merubah software ataupun melakukan transaksi yang tidak sesuai dengan SAK-ETAP.

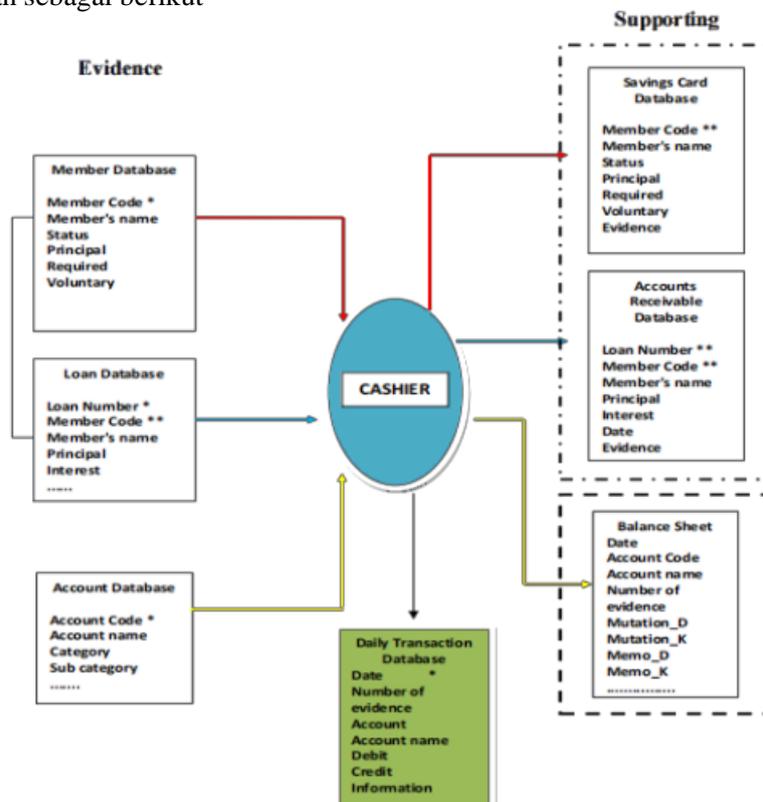
Untuk menangani kemungkinan terjadinya kegagalan sistem, peneliti menyediakan jalur layanan via WhatsApp 24 jam yang dapat menangani keluhan pengguna dan dapat memperbaiki sistem secara remote.

□ Untuk mengatasi perihal biaya, peneliti memutuskan untuk memberikan software akuntansi keuangan KopWan secara gratis.

Software akuntansi KopWan ini akan diberi nama Sistem Pelaporan Keuangan Koperasi yang disingkat dengan SiLaKop.

### Action Taking Stage

Dari tahap Action Planning, dibuatlah suatu framework fitur yang akan dimiliki oleh software akuntansi KopWan sebagai berikut



Gambar 2. Feature framework software akuntansi



Dari framework tersebut maka dilakukan coding software keuangan KopWan menggunakan Visual Basic 5, dan menghasilkan user interface (tampilan layar) dan hasil laporan sebagai berikut:



**Gambar 3.** User Interface program SiLaKop

**NERACA LAJUR**  
01/01/2022 S/D 31/01/2022

| Akun               | Nama                 | Awal               |                    | Mutasi           |                  | Saldo              |                    | Memorial      |               | Labanugi      |               | Akhir              |                    |
|--------------------|----------------------|--------------------|--------------------|------------------|------------------|--------------------|--------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|--------------------|--------------------|
|                    |                      | D                  | K                  | D                | K                | D                  | K                  | D             | K             | D             | K             | D                  | K                  |
| 1111               | KAS                  | 10.000.000         | 0                  | 2.300.000        | 5.250.000        | 7.050.000          | 0                  | 0             | 0             | 0             | 0             | 7.050.000          | 0                  |
| 1112               | BANK BNI             | 1.000.000          | 0                  | 0                | 0                | 1.000.000          | 0                  | 0             | 0             | 0             | 0             | 1.000.000          | 0                  |
| 1113               | PINJAMAN ANGGOTA     | 100.000.000        | 0                  | 5.000.000        | 150.000          | 104.850.000        | 0                  | 0             | 0             | 0             | 0             | 104.850.000        | 0                  |
| 2111               | INVENTARSI MESIN     | 1.000.000          | 0                  | 0                | 0                | 1.000.000          | 0                  | 0             | 0             | 0             | 0             | 1.000.000          | 0                  |
| 2112               | AKUMULASI INVENTARIS | -100.000           | 0                  | 0                | 0                | -100.000           | 0                  | 0             | 0             | 20.000        | 0             | -120.000           | 0                  |
| 3111               | SIMPANAN SUKARELA    | 0                  | 61.900.000         | 250.000          | 2.000.000        | 0                  | 63.650.000         | 0             | 0             | 0             | 0             | 0                  | 63.650.000         |
| 4111               | SIMPANAN POKOK       | 0                  | 50.000.000         | 0                | 50.000           | 0                  | 50.050.000         | 0             | 0             | 0             | 0             | 0                  | 50.050.000         |
| 4112               | SIMPANAN WAJIB       | 0                  | 0                  | 0                | 50.000           | 0                  | 50.000             | 0             | 0             | 0             | 0             | 0                  | 50.000             |
| 5111               | JASA PINJAMAN        | 0                  | 0                  | 0                | 50.000           | 0                  | 0                  | 0             | 0             | 0             | 50.000        | 0                  | 0                  |
| 6111               | BEBAN PENYUSUSTAN    | 0                  | 0                  | 0                | 0                | 0                  | 0                  | 20.000        | 0             | 20.000        | 0             | 0                  | 0                  |
| <b>Grand Total</b> |                      | <b>111.900.000</b> | <b>111.900.000</b> | <b>7.550.000</b> | <b>7.550.000</b> | <b>113.800.000</b> | <b>113.750.000</b> | <b>20.000</b> | <b>20.000</b> | <b>20.000</b> | <b>50.000</b> | <b>113.780.000</b> | <b>113.750.000</b> |
| Laba Berjalan      |                      |                    |                    |                  |                  |                    | 50.000             |               |               | 30.000        |               |                    | 30.000             |

PENGURUS  
KSP \* MITRA ARTHA GRAHA \*

Ketua                      Sekretaris                      Bendahara

**Gambar 4.** Output laporan keuangan SiLaKop

### Evaluation Stage

Selanjutnya SiLaKop diujikan kepada beberapa pengurus Koperasi Wanita untuk diuji- coba dan dievaluasi dalam penggunaannya.

Hasil yang ditemukan dari evaluasi ini adalah:



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

1. Tidak ada kendala dalam proses install dan penggunaan SiLaKop pada laptop dan komputer peserta yang beraneka tipe.
2. Pengguna tidak menemukan kesulitan dalam menggunakan fitur-fitur dalam SiLaKop
3. Peneliti dapat memodifikasi SiLaKop sesuai dengan kebutuhan masing-masing KopWan.
4. Para pengurus KopWan memahami dan menyetujui fitur-fitur keamanan dalam SiLaKop
5. Para pengurus KopWan memuji layanan penanganan keluhan yang diberikan peneliti.
6. Para pengurus KopWan bersyukur karena mendapatkan software keuangan koperasi secara gratis

### ***Learning Stage***

Pada tahap ini, peneliti bekerjasama dengan Forum Ekonomi Syariah (FES) Jawa Timur untuk melakukan sosialisasi sekaligus workshop penggunaan SiLaKop. Acara ini dilaksanakan pada bulan November 2022 di Kota Malang, Jawa Timur.



**Gambar 5.** Acara sosialisasi dan *workshop* penggunaan SiLaKop

### **KESIMPULAN**

Meskipun Koperasi Wanita memiliki skala yang kecil, namun penggunaan Sistem Informasi Akuntansi tetap dibutuhkan, terutama sebagai solusi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan koperasi yang sesuai standar SAK-ETAP. Software Sistem Pelaporan Keuangan Koperasi (SiLaKop) ini dapat langsung diaplikasikan dan digunakan oleh para pengurus Koperasi Wanita tanpa membutuhkan keterampilan dan pengalaman khusus dalam penggunaan komputer serta spesifikasi hardware yang tinggi. Software Sistem Pelaporan Keuangan Koperasi (SiLaKop) membuktikan bahwa meskipun para pengurus -yang merupakan wanita- memiliki kesibukan tersendiri, baik di lingkungan keluarga maupun lainnya, namun sebuah software keuangan koperasi yang baik dapat menjadi solusi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan koperasi yang baik.



Peneliti secara terbuka menawarkan kepada Dinas Koperasi untuk menyarankan SiLaKop ini kepada koperasi-koperasi binaannya. Adapun SiLaKop tidak tertutup kemungkinan untuk didesain ulang bagi bentuk-bentuk koerasi lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bagranoff, N. A., Simkin, M. G., dan Norman, C. S. (2010). *Accounting Information Systems (11th ed.)*. USA: John Wiley & Sons.
- Davison, Martinsons & Kock (2004). Principles of Canonical Action Research. *Information Systems Journal*, 14(1): 65-86. DOI: 10.1111/j.1365-2575.2004.00162.x
- Fahdiansyah, R. dan Anas, A.S. (2017). Teknologi Informasi Sebagai Penunjang Perkembangan Sistem Informasi Dalam Akuntansi. *Proceeding SIMPOSIUM NASIONAL TEKNOLOGI TERAPAN (SNTT)* yang diadakan di Mataram, Indonesia; 246-253.
- Farida, I., Mulyani, S., Akbar, B. dan Setyaningsih, S.D. (2021). Quality and efficiency of accounting information systems. *Utopía y Praxis Latinoamericana*, 26(2): 323-337. DOI: 10.5281/zenodo.4678910
- Halim, A dan Kusufi, S. (2017). *Teori Konsep dan Aplikasi Akuntansi. Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kumar, J.S. (2019). The Impact Of Accounting Software On Business Performance Of Firms In Coimbatore District, Tamilnadu. *Journal of Emerging Technologies and Innovative Research (JETIR)*, 6(5): 1-8.
- Maharsi, S. (2000). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 2(2): 127 – 137.
- Pratama, B. (2017). Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Melalui Pemanfaatan Teknologi Pada PT. Prodia Diacrolaboratories. *Jurnal STEI Ekonomi*, 26(01): 18-35.
- Romney, M.B. dan Steinbart, P.J. (2018). *Accounting Information Systems, 14th Edition*. London: Pearson.

